

8 Anggota Brimob Dipatsus Buntut Curhatan Bripta Andry soal Setor ke Atas

PEKANBARU (IM) - Delapan anggota Brimob Polda Riau ditahan di penempatan khusus (patsus). Hal ini buntut viralnya curhat Bripta Andry Darma yang menolak mutasi dan mengaku sering 'setor' ke atas.

"Polda Riau telah melakukan penempatan khusus (patsus) kepada delapan anggota," terang Kabid Humas Polda Riau Kombes Nandang Mukmin, Jumat (9/6).

Nandang memastikan dari delapan orang yang dipatsus, satu di antaranya adalah mantan Danyon B Pelopor Brimob Polda Riau Kumpul Petrus. Petrus juga dipatsus terkait dugaan pelanggaran etik.

"Ada delapan orang patsus, termasuk juga Kumpul P. Dipatsus untuk 30 hari ke depan sejak 8 Juni kemarin," kata Nandang.

Dalam catatan Bidang Propam, delapan anggota Brimob yang dipatsus di Polda Riau terdiri dari dua perwira dan enam bintara. Mereka adalah Kumpul Petrus, AKP M, Aiptu R, Aipda A, Bripta D, Bripta AS Bripta S dan Bripta LC.

"Semua masih kami dalam proses etik berjalan. Terkait kabar lain juga masih kami dalam proses oleh Propam," katanya.

Kasus ini bermula dari video yang diunggah Andry. Pada unggahan itu, Andry memperlihatkan ibunya yang sedang sakit. Lantas, dia juga menunjukkan potongan layar percakapannya dengan atasannya, Kumpul Petrus.

Bripta Andry yang dihubungi mengaku kaget awal dapat kabar dirinya dimutasi. Sebab dia merasa tidak pernah punya masalah.

"Saya di Rohil dinas, tiba-tiba 3 Maret 2023 ada rapat di kantor dan dapat kabar soal mutasi saya ke

Pekanbaru. Saya tanyalah ke Danyon saya karena saya tidak pernah mengurus mutasi dan tidak ada masalah," kata Bripta Andry, Senin kemarin.

Lulus bintara polisi tahun 2007 itu pun kemudian menghadap Danyon B Pelopor Kumpul Petrus. Namun, Danyon mengaku mutasi adalah keputusan Dansat Brimob Kombes Ronny Lumban Gaol.

"Saya tanya kenapa dimutasi. Kata Danyon tahun 2007 itu pun kemudian menghadap Danyon B Pelopor Kumpul Petrus. Namun, Danyon mengaku mutasi adalah keputusan Dansat Brimob Kombes Ronny Lumban Gaol. Namun ia baru bisa jumpa pada Selasa (7/5) di rumah dinas Dansat Brimob di Pekanbaru.

"Berangkatlah kami ke Pekanbaru, ya saya jumpa. Saya tanyakan, karena saya merasa tidak pernah mengajukan mutasi. Dijawab seperti itu 'Kamu tidak ada salah, terlalu lama dan ngajak ada kontribusi ke satuan,'" katanya.

Ia kemudian memberikan sudah banyak berkontribusi. Mulai dari setor ke atas, mencari proposal hingga bantuan bangun klinik di Mako Brimob Batalyon B Pelopor, Rokan Hilir.

"Saya juga jalankan perintah dari Danyon saya untuk mencari kebutuhan dana beliau. Besarnya Rp 650 juta ini dikirim dari rekening istri saya ke Kumpul Petrus, untuk pribadi beliau," katanya.

Namun Andry sedikit kecewa mendengar jawaban Kombes Ronny. Termasuk soal diminta mundur dari Korps Bhatyagara karena protes terkait mutasi dari Dansat Brimob. • **lus**

FOTO: ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DI JAKARTA

Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan (kanan) didampingi Wadir Tipid Narkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Jayadi (tengah) dan Kasubdit 1 Dittipidnarkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Jean Calvin Simanjuntak (kiri) saat gelar perkara kasus narkoba jenis sabu dan ekstasi di Instalasi Kesling RSPAD Gatot Subroto, Jakarta, Jumat (9/6). Dalam acara tersebut petugas berwajib selain menghadirkan 12 tersangka juga memusnahkan barang bukti narkotika jenis sabu sebanyak 75 kilogram, ekstasi sebanyak 50.790 butir, prekursor sebanyak 99.697 gram, prekursor sebanyak 4 liter & kapsul kafein sebanyak 200 butir.

Polri Bakal Siapkan Psikolog Hingga Tingkat Polres dan Siapkan Kurikulumnya

Anggota polisi kerap menghadapi tekanan tinggi saat bertugas, sehingga penting pemeriksaan psikologi secara rutin, serta konseling.

JAKARTA (IM) - Polri menyampaikan Biro Psikologi Staf Sumber Daya Manusia (SSDM) sedang melakukan pemenuhan kebutuhan konselor di lingkup Korps Bhatyagara.

Informasi ini disampaikan Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (As SDM) Polri, Iren Dedi Prasetyo, merespons adanya saran dari Komisi Kepolisian Nasional

(Kopolnas) yang mengimbau Polri memiliki psikolog di tingkat Kepolisian Resor (Polres).

"Akan dilakukan rekrutmen Bakomus Psikologi dan SIPSS untuk mencukupi kebutuhan PNPP (Pegawai Negeri Pada Polri) berkualifikasi Psikologi/Psikolog. Sehingga terpenuhi hingga tingkat Polres," kata Dedi kepada wartawan, Jumat (9/6).

Saat ini pihak Kepolisian tengah melakukan kerja sama pelatihan konseling atau peer konseling bersama International Criminal Investigative Training Assistance Program (ICITAP).

Hasil dari pelatihan konseling itu akan disertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Kemudian, dikukuhkan dengan Surat Keputusan (Skep) kapolda di masing-masing daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan kondisi tingkat stres dan emosi PNPP, Biro Psikologi akan menambal alat material khusus (al-

matus) psikologi untuk skrin kondisi klinis anggota dan pegawai di Polri.

Almatus tersebut berupa Heart Rate Variability (HRV) yang dapat mengukur tingkat stres dan emosi PNPP secara real time. Selain itu, Dedi mengatakan, sudah ada Pendidikan Pengembangan Spesialis (Dikbangspes) konselor yang di dalamnya mencakup materi konseling psikologi.

Polri juga akan memasukkan kurikulum terkait konseling psikologi dalam pendidikannya. "Memasukkan kurikulum konseling psikologi pada Diktuk (Pendidikan Pembentukan) dan Dikbang (Pendidikan Pengembangan) Polri," ujarnya.

Komisiner Kopolnas Poengky Indarti sebelumnya menyampaikan anggota polisi kerap menghadapi tekanan tinggi saat bertugas. Misalnya, saat harus menghadapi para pelaku kejahatan dan lain sebagainya. Oleh karenanya, sangat penting untuk dilakukan pemeriksaan fisik dan psikologi secara rutin, serta menyediakan tempat konseling bagi anggota polisi.

"Setahu saya psikolog masih belum ada di level Polres. Mengingat beban kerja dan tingkat stress anggota tinggi, sebaiknya pimpinan Polri

dapat menyediakan psikolog untuk konseling di tiap-tiap Polres," ujar Poengky saat dikonfirmasi pada 30 April 2023.

Selain itu, Poengky mencatat sudah ada empat kasus dugaan polisi bunuh diri di tahun 2023 ini, yakni di Samosir, Gorontalo, Banten, dan Jakarta. Salah satu contoh, di bulan April lalu Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Timur AKBP Buddy Alfrits Towoliu ditemukan meninggal dunia tertabrak kereta api di perlintasan rel kereta kawasan Jatinegara, Jakarta pada 29 April 2023.

Dari hasil penyelidikan Polda Metro Jaya, Buddy diduga tewas karena bunuh diri. Meski begitu, pihak keluarga merasa ada yang janggal dalam kematian Buddy.

Terkait dugaan bunuh diri anggota Polri yang pernah terjadi pada waktu lalu, Kopolnas melihat pelaku rata-rata adalah Bintara. Motifnya pun beragam. Poengky juga menekankan pentingnya bagi pimpinan Polri untuk merawat mental atau psikis anggota.

"Kami melihat bahwa polisi juga manusia biasa yang mempunyai beragam masalah dalam kehidupannya," kata Poengky. • **lus**

Polresta Surakarta Tangkap 3 Orang Saat Gerebek Gudang Miras di Solo

SOLO (IM) - Tim Sparta Sat Samapta Polresta Surakarta menyita ratusan botol minuman keras (miras) dari berbagai merek dari sebuah kontrakan yang dijadikan gudang penyimpanan minuman keras (miras), di Ngguwosari Jebres, Solo, Jumat (9/6).

Total ada sebanyak 628 botol miras disita petugas dari rumah kontrakan tersebut. Selain itu, polisi juga menangkap tiga orang dari dua lokasi, yakni Kerten dan Jebres.

Kasat Samapta Polresta Surakarta, Kumpul Arifan Riski Dwi Wibowo mengatakan, penangkapan ketiga tersangka dilakukan setelah pihaknya menerima informasi dari masyarakat bahwa di wilayah Kerten Banjarsari ada seorang penjual miras yang akan transaksi secara cash on delivery (COD).

Mendapatkan informasi tersebut, tim Sparta langsung menuju lokasi sesuai informasi dari masyarakat dan di lokasi ada seorang laki-laki inisial UWS (30) yang sedang membawa miras sebanyak 3 botol. "Kami lakukan penangkapan terhadap UWS dan

membawa mirasnya untuk kami bawa ke Mako Sat Samapta Polresta Solo," ujar Kumpul Arifan.

Polresta Surakarta lalu melakukan pengembangan, sehingga terungkap bahwa UWS mendapatkan miras itu di gudang penyimpanan sebuah kontrakan di wilayah Ngguwosari Jebres.

Saat menyambangi lokasi, Tim Sparta menemukan barang bukti ratusan botol miras dari berbagai merk serta dua orang pelaku. Mereka diketahui selama ini secara bersama-sama menjual miras itu dengan pelaku UWS.

"Kedua pelaku yang berhasil kami amankan di Kontrakan Ngguwosari Jebres adalah DSN (21 Tahun) dan FW (30 Tahun)," ujarnya.

Sementara dari lokasi pihaknya menyita sebanyak 628 botol miras.

"Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, ketiga pelaku kita bawa beserta barang buktinya ke Mako Satuan Samapta Polresta Surakarta untuk diproses sesuai prosedur Tipiring," tuturnya. • **lus**

FOTO: ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG IMPOR ILEGAL

Petugas Direktorat Jendral Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kementerian Perdagangan merapikan barang bukti permen ilegal yang akan dimusnahkan di kawasan industri Keroncong, Tangerang, Banten, Jumat (9/6). Kementerian Perdagangan memusnahkan barang impor ilegal berupa busbar tembaga, hasil hutan, permen, bibit minyak wangi senilai Rp13,3 miliar selama periode Januari hingga Mei 2023.

Sadis, Seorang Ibu di Jember Tega Gorok Anak kandungnya

JEMBER (IM) - Diduga depresi dan alami gangguan kejiwaan, seorang ibu di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Jember, tega menggorok leher anak kandungnya yang baru berusia enam tahun, Najwa.

Ia menghabiskan darah dagingnya di dalam kamarnya dengan sebilah pisau.

Usai menggorok leher Najwa hingga tewas, sang ibu mencoba bunuh diri dengan menyayat bagian tubuhnya.

Polsek Silo bersama tim infas telah melakukan olah TKP atas kejadian pembunuhan tersebut berikut membawa barang bukti seperti spreid dan beberapa barang yang ada di dalam kamar.

Korban dimakamkan di pemakaman umum yang tak jauh dari rumahnya.

Keluarga korban, Su-

triso mengatakan bahwa dalam beberapa bulan ini kondisi kejiwaan Maimunah terganggu dan puncaknya melakukan pembunuhan atas anaknya ketiganya dengan cara digorok menggunakan pisau.

Kapolsek Silo M Na'i membenarkan bahwa pembunuhan yang dilakukan oleh ibu kandung terhadap anaknya yang baru TK dengan menggunakan pisau di atas kasur kamar tidurnya.

Saat ini polisi masih melakukan olah TKP dan belum melakukan pemeriksaan atas pelaku lantaran masih berada di rumah sakit usai melakukan aksi terhadap anaknya.

"Kami belum melakukan pemeriksaan karena pelaku masih berada di Rumah Sakit Kalisat mendapatkan perawatan," katanya. • **lus**

868 Pemotor Kena Tilang Manual di Bekasi Selama Mei 2023, Mayoritas Tak Pakai Helm

BEKASI (IM) - Sebanyak 868 pengendara sepeda motor kena tilang manual selama Mei 2023. Ratusan pengendara tersebut ketangkap melanggar peraturan lalu lintas di beberapa titik wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota.

"Jumlah tilang (manual) bulan Mei itu sekitar 868 pelanggaran," kata KBO Sat Lantas Polres Metro Bekasi Kota Iptu Lidya saat dihubungi wartawan, Jumat (9/6).

Rata-rata pelanggaran yang dilakukan para pengendara sepeda motor yang diberi tilang manual, karena tidak memakai helm, bonceng melebihi kapasitas, dan melanggar rambu.

"Pelanggaran mayoritas itu enggak pakai helm, bonceng tiga, pengemudi di

bawah umur, knalpot bising, lawan arus, melanggar rambu putar balik," kata Lidya.

Apabila sudah melanggar kategori di atas, polisi mengambil tindakan dengan tilang manual di tempat.

"Untuk pelanggaran itu sudah banyak yang melanggar dan ditindaklanjuti dengan teguran dan tilang manual," tutur Lidya.

Lidya menyebutkan bahwa pemilihan lokasi tilang manual tidak dilakukan secara stasioner.

"Untuk penilangan dilakukan secara acak saja, pada saat anggota sedang pengaturan lalu lintas di posnya masing-masing. Ketika ada pelanggaran nyata bisa langsung ditilang," katanya.

Sebagai informasi, pada awal Mei 2023, Kapolres

Metro Bekasi Kota Kombes Dani Hamdani memberlakukan tilang manual. Pertimbangan tilang manual dilakukan setelah polisi melihat banyak pelanggaran khususnya yang dilakukan oleh pengemudi sepeda motor di wilayah hukum Kota Bekasi.

"Sebenarnya, kami cukup berikan imbauan, ya alhamdulillah. Tapi, kan masih perlu dilakukan penindakan terhadap pelanggaran itu," tutur Dani Hamdani kepada wartawan. Pelaksanaan tilang manual ini juga dilakukan atas pertimbangan atas banyaknya para pelanggar dan fasilitas tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement (ETLE) di Kota Bekasi belum ada. • **lus**

FOTO: ANTARA



RILIS KASUS TPPO DI POLDA JABAR

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Ibrahim Tompo (duduk, kedua kiri) didampingi Direktur Kriminal Umum Kombes Pol Yani Sudarto (kiri) dan Kasubdit PPA Ditreskrim AKBP Adanan Mangopang (ketiga kiri) memberikan keterangan pers saat gelar perkara tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Mabes Polda Jawa Barat, Bandung, Jawa Barat, Jumat (9/6). Jajaran kepolisian Polda Jabar berhasil mengamankan tersangka pasangan suami-istri yang telah menipu dan menyelundupkan dua warga asal Cianjur ke Suriah sebagai pekerja migran terkait penempatan kerja yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal.